

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dan sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan individu, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan sangat dibutuhkan oleh semua siswa, tidak dibatasi dengan siswa tertentu sehingga semua anak memperoleh pengetahuan sesuai dengan kemampuannya, begitu juga dengan anak berkebutuhan khusus termasuk siswa tunarungu.

Anak tunarungu dengan berbagai keterbatasannya membutuhkan suatu keterampilan dalam pengembangan dirinya sehingga menghasilkan suatu karya. Salah satu bidang yang mempelajari keterampilan adalah vokasional. Salah satu bidang vokasional yang diajarkan di sekolah untuk mengembangkan diri anak yaitu keterampilan sulam aplikasi kain perca. Kreativitas hasil yang diharapkan berupa karya yang bernilai tinggi baik dalam nilai estetis maupun nilai ekonomis. Untuk mencapai karya yang bernilai estetis dan nilai ekonomis tersebut diperlukan adanya suatu kreativitas hasil dalam pembuatannya. Oleh karena itu, kreativitas sangat penting dimiliki siswa tunarungu hal ini sejalan dengan pendapat. *Gredlar (Anwar 2006)* digunakan mengemukakan:

Individu yang sudah memiliki keterampilan belajar dapat mengarahkan dirinya pada berbagai keterampilan bisa termasuk keterampilan kejuruan. Mereka juga dapat mengembangkan kapasitasnya untuk membekali hidup mereka melalui kreativitas sepanjang masa.

Kreativitas hasil merupakan suatu kemampuan yang memiliki peran penting dalam pengembangan diri seseorang, bahkan akan sangat menunjang dalam pengembangan sebuah karya yang bernilai tinggi. Namun berdasarkan pengalaman mengajar keterampilan sulam aplikasi kain perca pada mata pelajaran SBK di kelas IX SMPLB Negeri Mutiara Bahari Mandiri Kabupaten Sukabumi ternyata siswa yang telah mengikuti pembelajaran kurang mencapai Ketuntasan

**Reni Masrifah, 2013**

Pembelajaran Keterampilan Sulam Aplikasi Kain Perca Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tunarungu Kelas Ix Smplb Di Slb Negeri Mutiara Bahari Mandiri Kabupaten Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Minimal (KKM) yaitu hanya mencapai 55 dengan nilai KKM sebesar 77. Hal tersebut karena hasil kreasi yang didapat siswa masih belum sempurna dan belum nampak adanya kreativitas hasil dari siswa sendiri. Penyebab tidak tercapainya nilai siswa sesuai standar KKM tersebut, guru kemungkinan melaksanakan pembelajaran yang kurang memiliki stimulasi pada saat mengajarkan keterampilan sulam aplikasi kain perca sehingga kurang menstimulasi siswa dalam berkreasi. Oleh karena itu, peneliti menganggap diperlukannya sebuah strategi pembelajaran yang terutama dalam masalah pembelajaran menggunakan strategi untuk menumbuhkan kreativitas hasil siswa tunarungu dalam keterampilan menyulam aplikasi kain perca sehingga mendukung terhadap pencapaian kurikulum khususnya dalam mata pelajaran SBK.

Mengingat sangat pentingnya keterampilan bagi siswa tunarungu, peneliti mencoba membantu siswa tunarungu khusus kelas IX agar mampu atau terampil menggali dan menumbuhkan kreativitas hasil dalam pembelajaran keterampilan melalui sulam aplikasi memakai kain perca, sehingga kreativitas siswa tunarungu dapat meningkat yang dihasilkan setiap individu sebuah karya yang unik, nyata, baru sehingga bernilai tinggi baik secara estetis maupun ekonomis.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “pembelajaran keterampilan sulam aplikasi kain perca untuk meningkatkan kreativitas siswa tunarungu kelas IX SMPLB di SLB Negeri Mutiara Bahari Mandiri Kabupaten Sukabumi”.

## **B. Sasaran Tindakan**

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis dapat menetapkan sasaran tindakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan kreativitas hasil menyulam dalam pembelajaran keterampilan sulam aplikasi kain perca bagi siswa tunarungu kelas IX SMPLB Negeri Mutiara Bahari Mandiri Kabupaten Sukabumi. Siswa tersebut berjumlah dua orang perempuan yang bernama Dea dan Ai Nur.

**Reni Masrifah, 2013**

Pembelajaran Keterampilan Sulam Aplikasi Kain Perca Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tunarungu Kelas Ix Smplb Di Slb Negeri Mutiara Bahari Mandiri Kabupaten Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Rumusan Masalah**

Dalam penguasaan keterampilan sulam pada siswa tunarungu sangat diperlukan adanya kreativitas hasil dalam suatu karya yang bernilai tinggi. Berdasarkan hal tersebut permasalahan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: “pembelajaran keterampilan sulam aplikasi kain perca yang bagaimana yang dapat meningkatkan kreativitas hasil siswa tunarungu di SLB Negeri Mutiara Bahari Mandiri”.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Siswa tunarungu kelas IX SMPLB Negeri Mutiara Bahari Mandiri Kabupaten Sukabumi masih rendah dalam berkreaitivitas hasil pembelajaran keterampilan sulam kurang optimal. Peneliti masih ada kekurangan. Oleh karena itu diharapkan melalui cara penggunaan pamandangan, pemberian teori tentang warna, teori macam-macam tusukan, variasi bentuk, variasi jenis corak kain yang akan ditempel dapat meningkatkan kreativitas hasil siswa sehingga dapat diperoleh setiap individu karya yang unik, nyata, baru sehingga bernilai tinggi.

### **E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:
  - a. Untuk meningkatkan kreativitas hasil dalam keterampilan sulam aplikasi kain perca pada mata pelajaran SBK siswa tunarungu.
  - b. Untuk memperbaiki/mengembangkan pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas hasil anak tunarungu dalam keterampilan sulam aplikasi kain perca.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis

Mengembangkan pembelajaran keterampilan sulam aplikasi berbahan kain perca untuk meningkatkan kreativitas hasil siswa tunarungu.

**Reni Masrifah, 2013**

Pembelajaran Keterampilan Sulam Aplikasi Kain Perca Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tunarungu Kelas Ix Smplb Di Slb Negeri Mutiara Bahari Mandiri Kabupaten Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti, seperti berikut:

- 1) Bagi guru, dapat mengembangkan, pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas hasil siswa tunarungu dalam keterampilan sulam aplikasi kain perca.
- 2) Bagi siswa, yaitu dapat membantu meningkatkan kreativitas hasil siswa dalam pembelajaran keterampilan sulam aplikasi kain perca sehingga hasil karya dari setiap individu unik, nyata dan baru, baik secara estetis maupun ekonomis, yang dapat bermanfaat bagi kehidupan yang mandiri.
- 3) Bagi sekolah, yaitu sebagai referensi tentang pentingnya meningkatkan kreativitas hasil dalam pembelajaran keterampilan.
- 4) Bagi peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan kreativitas hasil siswa dalam pembelajaran keterampilan.